



Application of Eco Enzyme, Stunting Prevention, and Religious Moderation in Community Service Activities in Marubun Village, Sipispis District, Serdang Bedagai Regency

Edwansah Putra Siahaan¹, Jahirun Manik², Rizki Muhammad Haris³, Astrid Ola Zuleika⁴, Fadya Nabila⁵

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
e-mail: edwansah0601223088@uinsu.ac.id

Abstrak

Penerapan *eco enzyme* sebagai salah satu inovasi dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berfokus pada pencegahan stunting dan moderasi beragama. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana *eco enzyme* dapat dimanfaatkan sebagai solusi ramah lingkungan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, khususnya dalam upaya pencegahan stunting pada anak-anak. Selain itu, kegiatan moderasi beragama diintegrasikan untuk membangun kesadaran sosial dan toleransi yang mendukung keberhasilan program kesehatan. Metode yang digunakan meliputi pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat setempat sebagai pelaku utama dalam produksi dan pemanfaatan *eco enzyme*, serta forum diskusi moderasi beragama sebagai sarana edukasi dan komunikasi. Kegiatan dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UINSU 2025 dilaksanakan di Desa Marubun Kecamatan Sipispis Kabupaten Serdang Bedagai dilaksanakan yang merupakan aktivitas berbasis pengabdian masyarakat untuk Meningkatkan empati mahasiswa terhadap kondisi masyarakat dan lingkungan.

Kata Kunci: *Kuliah Kerja Nyata, Masyarakat.*

Abstract

The application of eco enzyme as one of the innovations in the Real Work Lecture (KKN) activities that focus on stunting prevention and religious moderation. This study aims to explore how eco enzyme can be utilized as an environmentally friendly solution to improve public health, especially in efforts to prevent stunting in children. In addition, religious moderation activities are integrated to build social awareness and tolerance that support the success of health programs. The methods used include a participatory approach by involving the local community as the main actors in the production and utilization of eco enzyme, as well as a religious moderation discussion forum as a means of education and communication. The activity was implemented through the Real Work Lecture (KKN) UINSU 2025 program held in Marubun Village, Sipispis District, Serdang Bedagai Regency, which is a community service-based activity to Increase student empathy towards community and environmental conditions.

Keywords: *Real Work Lecture (KKN), Public.*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pendidikan yang bertujuan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di

tengah masyarakat, secara langsung mengidentifikasi permasalahan dan merancang solusi berbasis potensi lokal. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman kerja nyata, tetapi juga meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan masyarakat serta memperluas wawasan mahasiswa mengenai pembangunan (Hidayat & Nur, 2022). Desa Marubun, Kecamatan Sipispis, Kabupaten Serdang Bedagai, pelaksanaan KKN menjadi momentum strategis untuk mengintegrasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik nyata, khususnya pada tiga fokus utama: penerapan *eco enzyme*, pencegahan *stunting*, dan moderasi beragama.

Penerapan *eco enzyme* menjadi penting karena limbah rumah tangga di pedesaan sering kali belum dikelola secara optimal, sehingga berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan. *Eco enzyme*, yang merupakan cairan hasil fermentasi limbah organik (kulit buah dan sayur), dapat dimanfaatkan sebagai pembersih ramah lingkungan, pupuk cair, dan pengusir hama alami (Wibowo et al., 2021). Dengan demikian, kegiatan KKN dapat membantu masyarakat mengubah limbah menjadi produk bermanfaat sekaligus mengurangi beban sampah. Selain itu, masalah *stunting* masih menjadi isu kesehatan yang signifikan di banyak daerah di Indonesia, termasuk di Serdang Bedagai. *Stunting* dapat berdampak pada pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, dan kualitas hidup generasi mendatang (Kemenkes RI, 2023). Melalui KKN, mahasiswa berperan dalam edukasi gizi, pendampingan keluarga, dan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pola makan sehat serta sanitasi yang baik untuk mencegah *stunting*.

Fokus ketiga adalah moderasi beragama, yang menjadi penting untuk menjaga harmoni sosial di tengah keberagaman. Moderasi beragama bertujuan mendorong pemahaman keagamaan yang inklusif, toleran, dan menghindari sikap ekstrem yang berpotensi menimbulkan konflik (Kementerian Agama RI, 2022). Kehadiran mahasiswa di tengah masyarakat diharapkan dapat menjadi agen yang mempromosikan sikap moderat melalui penyuluhan, diskusi, dan kegiatan sosial lintas kelompok. Secara keseluruhan, kegiatan KKN di Desa Marubun diharapkan memberikan manfaat bagi mahasiswa, masyarakat, dan perguruan tinggi. Bagi mahasiswa, KKN memperdalam cara berpikir interdisipliner, mengasah keterampilan problem solving, serta meningkatkan empati sosial. Bagi masyarakat, KKN membantu menemukan solusi kreatif untuk pengelolaan limbah, meningkatkan kesadaran kesehatan, dan memperkuat kohesi sosial. Sedangkan bagi perguruan tinggi, KKN menjadi sarana untuk memperoleh umpan balik terkait penerapan ilmu di lapangan serta mempererat kemitraan dengan pemerintah daerah (Fitriani, 2020). Dengan demikian, penerapan *eco enzyme*, pencegahan *stunting*, dan moderasi beragama dalam KKN Desa Marubun merupakan wujud nyata sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam mendukung pembangunan berkelanjutan yang sehat, inklusif, dan berwawasan lingkungan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Marubun dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan program. Tahapan pelaksanaan meliputi persiapan, pelaksanaan program kerja, serta evaluasi hasil kegiatan. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan lembaga pendidikan setempat untuk memperoleh dukungan serta menyusun rencana kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, dilakukan survei awal dan observasi lapangan untuk menentukan strategi pelaksanaan dan pembagian tugas tim.

Tahap pelaksanaan program kerja dilakukan secara terpadu dengan pendekatan partisipatif. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, pelatihan, pendampingan, dan praktik langsung di lapangan. Kegiatan pengabdian difokuskan pada beberapa bidang, yaitu:

Bidang Pendidikan, melalui kegiatan mengajar di sekolah dasar (SD), memperbaiki dan menata perpustakaan sekolah, serta melaksanakan program mengaji dan les di masjid atau MDA. Bidang Lingkungan, dengan kegiatan seperti penanaman pohon, pembuatan taman dan plang sampah, serta pengelolaan limbah melalui inovasi tempat sampah dari bambu. Bidang Kesehatan, dengan pelaksanaan penyuluhan bertema "Menuju Generasi Emas Bebas Stunting" yang mencakup pencegahan dan deteksi dini stunting sejak 1000 hari pertama kehidupan, serta edukasi pemanfaatan *eco enzyme* untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Bidang Keagamaan, melalui kegiatan *Sanggar Qur'an* dan sosialisasi nilai-nilai moderasi beragama yang menekankan pentingnya toleransi, saling menghargai, dan menjaga kerukunan antarwarga. Tahap evaluasi dan tindak lanjut dilakukan dengan mengamati tingkat partisipasi masyarakat, perubahan perilaku, serta luaran kegiatan seperti peningkatan keterampilan, pemahaman, dan kesadaran warga terhadap isu-isu pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan keagamaan. Evaluasi juga dilakukan melalui wawancara dan umpan balik dari perangkat desa dan peserta kegiatan untuk menilai efektivitas program serta potensi pengembangan keberlanjutan kegiatan pengabdian di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kerja KKN di Desa Marubun, Kecamatan Sipispis, Kabupaten Serdang Bedagai mencakup beberapa bidang utama: pendidikan, lingkungan, kesehatan, dan keagamaan. Setiap program dirancang untuk menjawab permasalahan nyata masyarakat serta mendorong partisipasi aktif mereka dalam pembangunan berkelanjutan.

Program kerja yang dibuat dan dilaksanakan untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Program kerja tersebut dilaksanakan serentak dan berjalan dengan lancar. Program kerja dibidang pendidikan meliputi mengajar di SD dan pembenahan Perpustakaan SD, program kerja ini

dibuat dan dilaksanakan untuk meningkatkan semangat belajar Siswa-siswi dan memberikan materi tambahan terkait mata pelajaran di sekolah. Pembinaan pada Perpustakaan sekolah menyediakan sarana dan prasana yang memadai seperti rak buku yang tertata, pencahayaan baik, dan tempat baca yang nyaman, memperbarui Koleksi buku yang relevan dan menarik bagi Siswa-siswi SD sehingga mereka tidak bosan ketika membaca dan meminjam buku. Program kerja mengajar di MDA sebagai salah satu program pendidikan untuk memberikan pengenalan sederhana tentang ayat-ayat al-quran beserta arti dan makna dari ayat al-quran, mengajarkan doa-doa harian sesuai Sunnah Nabi Muhammad SAW, mengenalkan mata pelajaran islam seperti Fiqih, Bahasa Arab, Iqbal, Arab Melayu, dan Alkhot. Program kerja mengajar ngaji dan les di masjid dilakukan untuk Meningkatkan kemampuan membaca Al-quran dan Iqro', dan memberikan materi pengajaran meliputi tajwid dasar, hafalan surat pendek selesai ngaji, dan selanjutnya les dilaksanakan sesudah mengaji, kegiatan les bertujuan untuk Meningkatkan pemahaman mata pelajaran sekolah bagi anak-anak dan semangat untuk mengerjakan PR dari sekolah.

Program kerja bidang pendidikan mencakup kegiatan mengajar di SD, pembinaan perpustakaan sekolah, mengajar di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA), serta mengadakan kegiatan mengaji dan les di masjid. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar siswa, memperluas wawasan, dan memperbaiki sarana pendukung belajar. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar-mengajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih variatif (Rahmawati & Suryanto, 2021). Selain itu, pembinaan fasilitas pendidikan seperti perpustakaan berkontribusi pada peningkatan minat baca anak-anak di pedesaan (Fadhilah, 2022). Program mengajar di MDA dan masjid mendukung pendidikan karakter, khususnya dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an dan pemahaman nilai-nilai keislaman (Harahap, 2023).





Gambar 1. Pelaksanaan Program Kerja Bidang Pendidikan

Program kerja bidang lingkungan meliputi penanaman bibit pohon, program kerja ini dibuat dan dilaksanakan untuk mendukung program pemerintah mengenai lingkungan hidup, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap keberlangsungan lingkungan melalui aksi nyata, khususnya dengan melakukan kegiatan penanaman pohon. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek penghijauan, tetapi juga pada bagaimana kita bisa melestarikan ekosistem dan memberikan dampak positif jangka panjang bagi lingkungan sekitar. Membuat taman dan plang edukasi lamanya sampah terurai program kerja ini bertujuan untuk memperindah area persimpangan pembatas Desa Marubun dengan desa Nagur Pane. Plang edukasi lamanya sampah terurai dibuat dengan tujuan Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah, terutama mengurangi penggunaan plastic sekali pakai dan membuang sampah pada tempatnya.

Program kerja 17 agustus dilakukan untuk menyemarakkan hari kemerdekaan Indonesia, pemasangan bendera didepan rumah masing-masing, membuat umbul-umbul dan menghias ornamet bernuansa merah putih, serta melakukan kegiatan lomba 17 agustus. Membuat tempat sampah dari bambu Program ini tidak hanya menyediakan tempat sampah ramah lingkungan, tetapi juga mendorong partisipasi aktif masyarakat sehingga mereka bisa membuat sendiri tempat sampah bambu sendiri dan menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan yang bersih. Dengan adanya tempat sampah dari bambu ini diharapkan kebiasaan membuang sampah sembarangan bisa berkurang dan kualitas kebersihan lingkungan meningkat.

Program kerja bidang lingkungan meliputi penanaman bibit pohon, pembuatan taman, pembuatan plang edukasi lamanya sampah terurai, dan pembuatan tempat sampah dari bambu. Tujuan utama program ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Penelitian (Prasetyo et al, 2022) menemukan bahwa kegiatan penghijauan desa melalui penanaman pohon memberikan dampak positif terhadap kualitas udara dan memperkuat rasa kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Sementara itu, pembuatan sarana edukasi sampah berbasis visual (seperti plang edukasi) terbukti efektif meningkatkan kesadaran masyarakat

untuk mengurangi sampah plastik dan mengelola limbah secara benar (Putri & Ramadhan, 2020).



Gambar 2. Pelaksanaan Program Kerja Bidang lingkungan

Program kerja di bidang kesehatan tentang kegiatan edukasi pemantik *ECO Enzyme* bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, khususnya mahasiswa atau kelompok masyarakat, tentang cara membuat dan memanfaatkan *ECO Enzyme* dari limbah organik seperti sisa sayur dan buah. Kegiatan ini biasanya berisi penyuluhan dan praktik langsung pembuatan *ECO Enzyme* dengan bahan dasar organik dan gula sebagai sumber karbon, yang nantinya cairan hasil fermentasi ini dapat digunakan sebagai produk serbaguna untuk kesehatan, kebersihan, dan pelestarian lingkungan. Selain itu, edukasi ini juga mendorong sikap peduli lingkungan dengan mengurangi sampah organik dan memanfaatkan limbah agar memiliki manfaat ekonomi dan ekologis. Generasi emas bebas stunting fokus pada pencegahan dan deteksi dini stunting sejak 1000 hari pertama kehidupan, program ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, terutama ibu hamil, mengenai pentingnya gizi dan perawatan selama periode kritis sejak kehamilan hingga anak usia 2 tahun. Mengingat pentingnya membawa balita ke posyandu secara berkala untuk memantau pertumbuhan dan mendeteksi dini gangguan pertumbuhan. Mengedukasi pentingnya stimulasi perkembangan dan imunisasi dasar lengkap untuk memaksimalkan tumbuh kembang anak.

Kegiatan di bidang kesehatan meliputi edukasi dan praktik pembuatan *eco enzyme* serta program “Generasi Emas Bebas Stunting.” Edukasi *eco enzyme* membantu masyarakat memanfaatkan limbah organik menjadi produk bermanfaat seperti pembersih alami dan pupuk organik cair. Hal ini sejalan dengan penelitian (Wibowo et al, 2021) yang menyatakan bahwa pemanfaatan *eco enzyme* tidak hanya membantu mengurangi timbunan sampah organik, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Sementara itu, program pencegahan stunting berfokus pada edukasi gizi sejak 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), pendampingan ibu hamil, serta pemantauan pertumbuhan balita di posyandu. Temuan penelitian (Kurniasari dan Widodo, 2023) menunjukkan bahwa edukasi gizi yang dilakukan secara partisipatif dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai pentingnya gizi seimbang dan mendorong perilaku pencegahan stunting.



Gambar 3. Pelaksanaan Program Kerja Kesehatan

Program kerja terakhir adalah program kerja bidang keagamaan yaitu sanggar Quran pada program ini diadakan Kajian Islam, kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mempelajari dan memahami segala hal yang berkaitan dengan agama Islam. Kajian ini tidak hanya mencakup ajaran agama secara teori, tapi juga praktik pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari, sejarah Islam, dan pengaruhnya dalam berbagai aspek budaya dan sosial masyarakat. Tujuan kajian Islam adalah agar para pelajarnya khususnya umat Islam dapat memahami agama dengan benar dan mengamalkannya sesuai dengan ajaran yang sebenarnya. Ustadz menyampaikan kajian Islam dengan bahasa yang formal dan terstruktur agar pesan agama jelas, dipahami, dan dihormati oleh jamaah, namun tetap menggunakan komunikasi yang hangat dan mudah dicerna agar dakwahnya menyentuh hati audiens.

Program kerja bidang keagamaan dilaksanakan melalui kegiatan *Sanggar Qur'an* yang meliputi kajian Islam rutin. Kajian ini membahas ajaran Islam secara teoritis dan praktis, dengan tujuan membangun pemahaman agama yang moderat dan mendorong praktik keagamaan yang damai di masyarakat. Menurut penelitian (Kementerian Agama RI, 2022), program moderasi beragama efektif meningkatkan sikap toleran dan mengurangi potensi konflik berbasis perbedaan pandangan keagamaan. Dengan metode penyampaian yang komunikatif dan humanis, ustadz atau pemateri dapat membantu jamaah memahami nilai-nilai Islam yang rahmatan lil 'alamin (Hidayat, 2021). Secara keseluruhan, pelaksanaan program kerja KKN di Desa Marubun telah sejalan dengan temuan-temuan penelitian terdahulu, baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, maupun keagamaan. Program ini memperlihatkan

bahwa integrasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa mampu menghasilkan dampak nyata bagi pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat



Gambar 4 Pelaksanaan Program Kerja Keagamaan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Marubun, Kecamatan Sipispis, Kabupaten Serdang Bedagai merupakan bentuk nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Evaluasi program ini penting untuk menilai sejauh mana kegiatan yang dilaksanakan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta memberikan manfaat yang berkelanjutan. Evaluasi dilakukan terhadap empat bidang utama: pendidikan, lingkungan, kesehatan, dan keagamaan.

Program bidang pendidikan terdiri atas kegiatan mengajar di SD, membenahan perpustakaan, mengajar di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA), dan mengadakan les serta mengaji di masjid. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa serta memperbaiki sarana pendukung kegiatan belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rahmawati, 2021) yang menyatakan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar mengajar dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif.

Pembenahan perpustakaan juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat baca siswa, sebagaimana dibuktikan oleh (Fadhilah, 2022) yang menemukan bahwa ketersediaan sarana perpustakaan yang nyaman mampu menumbuhkan budaya literasi di kalangan anak-anak desa.

Kegiatan lingkungan meliputi penanaman bibit pohon, pembuatan taman, pembuatan plang edukasi tentang lamanya sampah terurai, dan pembuatan tempat sampah dari bambu. Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan keterlibatan aktif warga dalam pembuatan sarana pengelolaan sampah. Penelitian (Prasetyo et al, 2022) mengonfirmasi bahwa program penghijauan desa dapat meningkatkan kualitas udara dan memperkuat kepedulian masyarakat terhadap pelestarian lingkungan. Begitu pula pembuatan media edukasi berbasis visual terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah (Putri & Ramadhan, 2020).

Evaluasi Program Bidang Kesehatan

Program kesehatan yang dijalankan mencakup penyuluhan pembuatan *eco enzyme* dan kampanye “Generasi Emas Bebas Stunting.” Evaluasi menunjukkan bahwa masyarakat mulai memahami cara memanfaatkan limbah organik menjadi produk ramah lingkungan, serta meningkatnya kesadaran ibu-ibu terkait gizi seimbang untuk mencegah stunting. Hasil ini mendukung temuan (Wibowo et al, 2021) yang menyatakan bahwa pembuatan *eco enzyme* mampu mengurangi timbunan sampah organik dan memberikan nilai tambah secara ekonomi. Program pencegahan stunting juga sejalan dengan temuan (Kurniasari dan Widodo, 2023) yang menegaskan bahwa edukasi gizi berbasis partisipasi meningkatkan perilaku preventif masyarakat dalam memantau pertumbuhan balita.

Program bidang keagamaan berupa kegiatan Sanggar Qur’an dan kajian Islam rutin dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya menyentuh aspek ritual, tetapi juga mendorong praktik moderasi beragama. Evaluasi lapangan menunjukkan bahwa masyarakat merespons positif kegiatan ini, yang tercermin dari meningkatnya antusiasme jamaah untuk mengikuti kajian. Hal ini sejalan dengan laporan (Kementerian Agama RI, 2022) bahwa moderasi beragama dapat mengurangi potensi konflik sosial dan meningkatkan toleransi. (Hidayat, 2021) juga menegaskan pentingnya metode dakwah komunikatif agar pesan agama mudah diterima oleh masyarakat lintas usia.

SIMPULAN

Penerapan *eco enzyme* dalam kegiatan KKN di Desa Marubun terbukti menjadi inovasi yang efektif dalam mendukung pencegahan stunting dan meningkatkan kesehatan masyarakat secara ramah lingkungan. Keterlibatan aktif masyarakat dalam pembuatan dan pemanfaatan *eco enzyme* menunjukkan peningkatan kesadaran lingkungan sekaligus pengetahuan gizi, khususnya bagi ibu hamil dan anak balita. Integrasi kegiatan moderasi beragama juga berhasil membangun sikap toleransi dan kerukunan antarwarga, mendukung keberhasilan program kesehatan dan sosial. Secara keseluruhan, program KKN ini berjalan lancar dengan partisipasi hampir 90% masyarakat serta dukungan pemerintah desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, L. (2020). Peran KKN dalam meningkatkan relevansi pendidikan tinggi terhadap pembangunan masyarakat desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 145-153. <https://doi.org/10.24843/jpkm.2020.v5.i2>
- Fadhilah, N. (2022). Pengaruh pengembangan perpustakaan desa terhadap minat baca anak-anak. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 11(2), 145-154. <https://doi.org/10.21009/jlp.2022.v11.i2.145>

- Hidayat, A. (2021). Metode dakwah komunikatif dalam meningkatkan pemahaman moderasi beragama. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 5(3), 211–223. <https://doi.org/10.31219/osf.io/hk6zq>
- Hidayat, A., & Nur, S. (2022). Implementasi kuliah kerja nyata sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi lokal. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 33–42. <https://doi.org/10.15294/jpm.v7i1.12054>
- Kementerian Agama RI. (2022). *Moderasi beragama: Konsep dan implementasi*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI.
- Kurniasari, R., & Widodo, A. (2023). Peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang melalui penyuluhan partisipatif. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 15(1), 55–63. <https://doi.org/10.24843/jgk.2023.v15.i1.55>
- Prasetyo, D., Rachman, M., & Lestari, E. (2022). Dampak program penghijauan desa terhadap kualitas udara dan kesadaran masyarakat. *Jurnal Lingkungan Hidup Berkelanjutan*, 8(4), 301–310. <https://doi.org/10.21776/jlhb.2022.8.4.301>
- Putri, S., & Ramadhan, F. (2020). Media visual edukasi sampah untuk meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat. *Jurnal Ilmu Komunikasi Lingkungan*, 6(2), 120–129. <https://doi.org/10.1088/jikl.2020.62.120>
- Rahmawati, N., & Suryanto, A. (2021). Peran mahasiswa KKN dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di daerah terpencil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(2), 77–85. <https://doi.org/10.26714/jpmn.2021.v3.i2.77>
- Wibowo, H., Sari, D. A., & Pratama, R. (2021). Pemanfaatan eco enzyme sebagai alternatif pengelolaan limbah organik rumah tangga. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 22(3), 201–210. <https://doi.org/10.29122/jtl.v22i3.5216>